

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Sya. 2011. *Pengantar Geografi*. Bandung: LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.
- As-syakur, Abd, Rahman. 2009. *Evaluasi Zona Agroklimat dari Klasifikasi Schmidt Ferguson Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG)*. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Udayana. https://mbojo.files.wordpress.com/2010/01/evaluasi_zona_agroklimat_dari_klasifikasi_schmidt_ferguson_menggunakan_aplikasi_sistem_informasi_geografi_sig.pdf. tidak diterbitkan. 09 Januari 2018. (13:05).
- Banowati, Eva dan Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Djaswadi, Prisilia, Stephanie. 2013. *Makna Daeng Dalam Kebudayaan Suku Makassar*. Antropologi FISIP-Universitas Airlangga. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-aunc2eef9c01afull.pdf>. tidak diterbitkan. 09 Januari 2018. (13:05).
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- KEMENDIKBUD, 2013. *Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta.
- Koentjaraningrat, 2005. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mantra, Bagoes, Ida. 2012. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maridi. 2015. *Mengangkat Budaya dan Kearifan Lokal Dalam Sistem Konservasi Tanah Dan Air*. <https://media.neliti.com/media/publications/175293-ID-mengangkat-budaya-dan-kearifan-lokal-dal.pdf>. Surakarta. 12 April 2018 (09.30).
- Maryani dan Yani. 2016. *Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Memitigasi Bencana Dan Aplikasinya Sebagai Sumber Pembelajaran Ips Berbasis Nilai*. <https://media.neliti.com/media/publications/139150-ID-kearifan-lokal-masyarakat-sunda-dalam-me.pdf>. tidak diterbitkan. 27 Mei 2018. (13:05).
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Abdulkadir. 2008. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

- Nurhayati, Rina. 2017. *Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Merlawuh Di Desa Kertabumi Kecamatan Cijeunjing Kabupaten Ciamis*. Tasikmalaya: Skripsi.
- Rosidi, Ajip. 2011. *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung: Kiblat.
- Sartohadi dkk. 2014. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soelaeman, Munandar. 1990. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: PT Eresco.
- Sriyono. 2014. *Geologi dan Geomorfologi Indonesia*. Ombak : Yogyakarta.
- Subandi. 2011. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=135923&val=5651>. Institut Seni Indonesia Surakarta: tidak diterbitkan. 09 Januari 2018. (13:05).
- Suhartini. 2009. *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. http://eprints.uny.ac.id/12149/1/Bio_Suhartini2%20UNY.pdf. Universitas Negeri Yogyakarta: tidak diterbitkan. 09 Januari 2018. (13:05).
- Sumaatmadja N. 1998. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Alumni : Bandung.
- Supartono. 2009. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tresnasih dan Lasmiyati. 2016. *Fungsi Ngarot Untuk Masyarakat*. tidak diterbitkan. http://www.researchgate.net/publication/32379284_FUNGSI_NGAROT_UNTUK_MASYARAKAT_LELEA. 17 Juli 2018. (13:05).
- Undang-Undang Pasal 1 tentang Kebudayaan No 1. *Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Kebudayaan*. http://koalisiseni.or.id/wp-content/uploads/2014/03/RUU-Kebudayaan_10Juli2014.pdf. tidak diterbitkan. 09 Januari 2018. (13:05).
- Warsito, 2015. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit ombak.
- Widyanti, Triani. 2015. *Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Sebagai Sumber Pembelajaran Ips*. Prodi Pendidikan IPS, SPs, UPI. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=436083&val=9236&title=PENERAPAN%20NILAI-NILAI%20KEARIFAN%20LOKAL%20DALAM%20BUDAYA%20MASYARAKAT%20KAMPUNG%20ADAT%20CIREUNDEU%20SEBAGAI%20SUM>

BER%20PEMBELAJARAN%20IPS. tidak diterbitkan. 09 Januari 2018.
(13:05).

Glosarium

Aing ; saya
Amanat ; amanat
Ambekan ; nyawa, bernafas
Andap ; bawah
Arit ; celurit peralatan sawah
Asup ; masuk
Awak ; tubuh, badan
Aya ; ada
Ayuna ; sekarang
Ayu ; cantik
Angger ; tetap
Bagus ; bagus
Balik ; pulang
Barang ; benda- benda
Beak ; habis
Belok ; kotor
Berekah ; berkah
Bibit pare ; benih padi
Boga ; punya
Budak ; anak
Budak lutik ; anak kecil
Budidaya pelakan ; budidaya tanam
Bujang ; laki-laki yang masih perjaka
Bulan ; bulan,
Bungar ; kaya
Cangkem ; mulut
Ca'ang ; terang
Cicing ; diam
Culi ; telinga
Cuwene ; perempuan yang masih perawan
Dibuka ; dibuka
Ditutup ; ditutup
Duit ; uang
Dunya ; harta
Elmu ; ilmu
Eman ; sayang
Endep ; pendek
Engke ; nanti
Esuk ; pagi
Eto ; itu
Gagal panen ; gagal panen
Gemuk ; pupuk
Hambur ; berfoya-foya, menghambur-hamburkan uang
Iburan ; hiburan

Imah ; rumah
Indung pare ; bibit padi
Inya ; kamu
Irup ; hidup
Isi acara ; isi acara
Jaman ubul ; zaman dahulu
Jaman ayuna ; zaman sekarang
Jang ; untuk
Jenis ; jenis
Jlema ; manusia
Jlema kolot ; orang tua
Jor ; biar
Kabeh ; semua
Kandang ; kandang
Kandel ; tebal
Kasinoman ; anak-anak yang muda
Kebaya Kurungan ; pakaian adat *cuwene ngarot*
Keluar ; keluar,
Kembang ; bunga
Kesenian ; kesenian
Ketua Adat ; pemimpin adat
Klambi ; pakaian
Kolot ; tua
Komboran ; pakaian adat *bujang ngarot*
Kur ; sedang
Kur naun ; sedang apa
Lagu ; lagu
Laki ; sebutan umum untuk laki-laki
Lega ; luas
Lima usa'a tani ; panca usaha tani
Los ; biar
Luhur ; leluhur,
Lumpat ; lari
Lungit ; hilang
lu'ur ; atas
Maca ; membaca
Majna ; arti
Makota kembang ; rangkaian bunga yang dipakai oleh para *cuwene ngarot*
Mangga ; silahkan
Mapag ; menyambut
Mapag sri ;
Mata ; mata
Mawa ; bawa
Medit ; pelit
Melak mindo ; tanam kedua
Melak pare ; tanam padi

Melak tembean ; tanam pertama
Melarat ; miskin
Meluan ; mengikuti
Melu ; ikut
Melak ; menanam
Mere nyao ; memberitahu
Miang ; pergi
Moga moga ; semoga
Mulai ; mulai
Munang ; hasil
Nabuh gong ; menabuh gong
Naun ; apa
Neangan ; mencari
Ngarot ; upacara adat pesta minum-minum pada tiba saatnya musim tanam padi oleh para perawan dan perjaka
Ngebantu ; menolong
Ngedengekun ; mendengarkan
Ngedulu ; melihat
Ngenes ; sedih
Nginung ; minum
Ngisi ; berisi
Nu mawa acara ; pembawa acara
Nu kami ormatan ; yang kami hormati
Nyaeto ; yaitu
Nyatu ; makan
Nyewot ; marah
Nyuruh ; perintah
Pacul ; cangkul
Paeh ; mati
Panen ; panen
Pangapura ; maaf
Pare ; padi
Pegawean ; pekerjaan
Pemangku adat ; pemangku adat
Pembukaan ; pembukaan
Pesta ; pesta
Peteng ; gelap
Petuah kekolot desa ; kata-kata amanah dari orang tua dulu untuk generasi muda
Pidato ; pidato
Pituah ; nasihat
Poe keramat ; hari sakral untuk acara budaya ngarot
Proses melak pare ; proses tanam padi
Puting ; malam
Rea ; banyak
Reang ; saya, dalam bahasa jawa indramayu
Rendeng ; panen pertama

Rujung ; bersama
Rukun runtut ; rukun runtut
Roh nenek moyang ; roh nenek moyang
Rombongan ; rombongan
Sadar ; sadar
Satun ; panen kedua ataupun terakhir
Sambutan ; sambutan
Se'encan ; sebelum
Se'enggis ; sesudah
Sejarah ; sejarah
Suku ; kaki
Sebeng ; senang
Sombong ; sombong
Sesepuh Adat ; tokoh adat
Sengsara ; sengsara
Simbol ; simbol
Suci ; suci
Sore ; sore
Selamat ; selamat
Srua ; pada
Talu Iket ; tali iket
Tanuh ; tanah
Tanuh Adat ; tanah untuk keperluan masyarakat adat yang dibutuhkan untuk budaya yang ada di desa
Tanuh Titisara ; tanah desa yang hasilnya untuk membiayai keperluan desa
Tanuh Bengkok ; tanah yang tidak diperbolehkan untuk pelepasan hak milik kepada yang lain (perjual belikan) tanah ini boleh disewakan oleh mereka yang diberi hak pengelolaan seperti kepala desa
Tetua ; orang yang tertua di kampung yang mengurus mengenai budaya yang ada di desanya
Tu Jurang Naun-Baun ; Mandiri
Tahun ; taun
Ubul ; dulu
Udang ; bangun
Ulu ; kepala
Ulah ; jangan
Usa'a ; usaha
Ujan ; hujan
Waktu ; waktu
Wage ; wage
Warisan ; warisan
Wasiat ; wasiat
Wewe ; cewe

PEDOMAN OBSERVASI

KONDISI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN

1. Desa
2. Letak Astronomis
3. Batas Kelurahan.....
 - Sebelah Utara
 - Sebelah Selatan
 - Sebelah Barat
 - Sebelah Timur

B. FISIOGRAFI

1. Elevasi:..... m dpl
2. Morfologi :a. Pedataran
b. Bukit
c. Bergunung

C. GEOLOGI

1. Jenis Batuan Dominan :
 - a. Batuan bekuan :
 - b. Batuan endapan :
 - c. Batuan malihan :
2. Formasi Batuan :
3. Deskripsi Batuan :

D. CUACA DAN IKLIM

1. Suhu rata-rata : °C
2. Curah hujan rata-rata : mm (bulanan/tahunan)
3. Arah angin yang dominan :

E. HIDROLOGI

1. Danau/kolam :
 - a. Alam : luas ha

b. Buatan : luas ha

2. Mata Air

a. : detik..... lt/dt

b. : detik..... lt/dt

3. Air Tanah

a. Kedalaman dan rata-rata : m dari permukaan tanah

b. Kondisi kualitas air minum : a. baik b. sedang c. jelek

F. TOPOGRAFI :

.....

G. KEMIRINGAN LERENG :

H. BENTUK LAHAN

Bentuk Lahan fluvial :

I. PENGGUNAAN LAHAN

1. Pemukiman :

2. sawah :

3. Pertanian :

4. Vegetasi :

5. Jaringan jalan :

J. DEMOGRAFI

1. Jumlah penduduk :

2. Komposisi penduduk berdasarkan

a. Usia :

b. Pendidikan :

c. Jenis kelamin :

d. Mata pencaharian :

3. Fasilitas sosial

a. Ekonomi

1) Pasar : (ada/tidak ada)

2) Koperasi : (ada/tidak ada)

3) Terminal : (ada/tidak ada)

b. Pendidikan

- 1) TK : (ada/tidak ada)
- 2) SD : (ada/tidak ada)
- 3) SMP : (ada/tidak ada)
- 4) MTs : (ada/tidak ada)
- 5) SMA/MA : (ada/tidak ada)
- 6) S1/S2/S3 : (ada/tidak ada)

c. Umum

- 1) Mesjid : (ada/tidak ada)
- 2) Poskamling : (ada/tidak ada)
- 3) Puskesmas : (ada/tidak ada)
- 4) Polindes : (ada/tidak ada)
- 5) Posyandu : (ada/tidak ada)
- 6) Puskesmasdes : (ada/tidak ada)

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA DESA SELAKU KETUA
ADAT DI DESA LELEA**

A. Identifikasi Informan

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Bapak asli dari Desa Lelea?
2. Apakah seluruh masyarakat desa Lelea dan aparatur desa hadir dalam Budaya *Ngarot*?
3. Bagaimana cara pemerintah desa menginformasikan acara Budaya *Ngarot*?
4. Bagaimana perkembangan Budaya *Ngarot*?
5. Apakah ada budaya selain Budaya *Ngarot* di desa Lelea?
6. Bagaimana upaya pemerintah desa untuk melestarikan Budaya *Ngarot* dari dulu sampai saat ini?
7. Adakah pendanaan untuk Budaya *Ngarot*?
8. Apa saja manfaat dari adanya Budaya *Ngarot* dilihat dari segi nilai ekonomi, sosial, agama, budaya?
9. Bagaiman proses sebelum dan sesudah pelaksanaan Budaya *Ngarot*?

10. Berapa lama persiapan Budaya *Ngarot*?
11. Bagaimana asal usul sejarah *Ngarot*?
12. Apakah pihak desa memiliki peran penting pada Budaya *Ngarot*?
13. Apakah ada keterkaitan Budaya *Ngarot* dengan lingkungan pada moral, agama, sosial dan budaya?
14. Apa saja syarat untuk memenuhi Kriteria peserta Budaya *Ngarot*?
15. Apa saja rangkaian kegiatan pelaksanaan Budaya *Ngarot*?
16. Adakah mantra yang harus dibacakan pada proses Budaya *Ngarot*?
17. Apakah keistimewaan pada Budaya *Ngarot*?
18. Apa makna yang terkandung dari pelaksanaan Budaya *Ngarot*?
19. Apa makna yang terkandung dari aksesoris dan pakaian yang dikenakan peserta *Ngarot*?
20. Apa sebutan nama untuk pakaian laki-laki dan perempuan peserta *Ngarot*?
21. Apa sebutan nama untuk panggilan peserta *Ngarot*?
22. Apa saja komposisi mahkota bunga *Ngarot*?
23. Berapa jumlah peserta *Ngarot* pada tahun 2017?
24. Kenapa ada istilah “wanita seribu *Ngarot*”?
25. Kenapa hari rabu merupakan hari yang sakral untuk Budaya *Ngarot*?
26. Adakah proses budidaya tanam untuk para peserta *Ngarot*?
27. Apakah peserta *Ngarot* mengikuti rangkaian proses tanam sampai ke panen?
28. Berapa orang yang mengikuti proses tanam padi pada Budaya *Ngarot*?
29. Apakah penanaman padi hanya simbolis untuk Budaya *ngarot*?

30. Berapa lama proses penanaman padi hingga ke panen?
31. Benih padi di dapatkan oleh hasil menanam atau membeli?
32. Berapa luas lahan yang ditanam benih padi?
33. Pada bulan apa panen padi mulai ada?
34. Berapa tahun sekali musim panen tiba?
35. Adakah contoh untuk penanaman padi untuk peserta *Ngarot*?
36. Umur berapa yang boleh mengikuti penanaman padi?
37. Adakah hambatan pada proses penanaman padi hingga ke panen?
38. Apakah hasil panen padi untuk dijual sendiri atau masuk ke kas desa?
39. Kapan penanaman padi dilakukan, sebelum atau sesudah pelaksanaan
Budaya *Ngarot*?
40. Lahan yang digunakan untuk penanaman padi itu kungan dengan Budaya
Ngarot?
41. Unsur Budaya apa yang masih dipertahankan?
42. Apa saran untuk meningkatkan Budaya *Ngarot* ke depannya?
43. Apakah ada penyimpangan dari unsur yang ada pada Budaya *Ngarot*?
44. Apa makna dalam Budaya *Ngarot* yang harus diaplikasikan dalam
kehidupan sehari-hari?
45. Apa makna yang terkandung dari Petuah *Kokolot Ngarot* di Desa Lelea?

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA NGAROT
DI DESA LELEA**

A. Identifikasi Informan

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah adik-adik berasal dari Desa Lelea?
2. Bagaimana perasaan mengikuti prosesi Budaya *Ngarot*?
3. Apa manfaat mengikuti Budaya *Ngarot*?
4. Adakah persyaratan untuk mengikuti Budaya *Ngarot*?
5. Berapa anggaran biaya untuk mengikuti Budaya *Ngarot*?
6. Apa makna yang bisa diambil dari acara Budaya *Ngarot* menurut adik-adik?
7. Bagaimana saran adik-adik untuk Budaya *Ngarot* kedepannya?
8. Sudah berap kali mengikuti Budaya *Ngarot*?
9. Adakah kegiatan lain selain mengikuti Budaya *Ngarot*?
10. Dari mulai jam berapa persiapan untuk acara Budaya *Ngarot*?
11. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh peserta *Ngarot*?
12. Apakah ada penyimpangan dari unsur yang ada pada Budaya *Ngarot*?

13. Apa makna dalam Budaya *Ngarot* yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEMAIN KESENIAN NGAROT
DI DESA LELEA**

A. Identifikasi Informan

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah bapak dan ibu berasal dari Desa lelea?
2. Bagaimana persiapan sebelum pelaksanaan Budaya *Ngarot*?
3. Sudah berapa lama bapak dan ibu aktif kesenian dalam acara Budaya *Ngarot*?
4. Adakah makna dari kesenian hiburan pada acara Budaya *Ngarot*?
5. Berasal darimana kesenian hiburan pada Budaya *Ngarot*?
6. Adakah syarat untuk calon-calon orang penerus kesenian hiburan pada masa depan?
7. Menurut bapak dan ibu pandangan Budaya *Ngarot* itu seperti apa?
8. Apa saran untuk Budaya *Ngarot* kedepannya?
9. Apakah kesenian hiburan hanya tampil pada acara Budaya *Ngarot*?
10. Kenapa harus ada pembeda untuk kesenian hiburan bagi peserta *Ngarot*?

11. Apa saja unsur-unsur budaya pada kesenian hiburan yang menjadi keharusan dalam Budaya *Ngarot*?
12. Apa yang disebut jidur, tari topeng dan tari ronggeng?
13. Nilai-nilai apa yang terkandung pada kesenian hiburan Budaya *Ngarot*?
14. Apa manfaat kesenian hiburan pada Budaya *Ngarot*?
15. Apakah ada penyimpangan dari unsur yang ada pada kesenian Budaya *Ngarot*?
16. Apa makna dalam budaya ngarot yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari?
17. Apakah kesenian memiliki peran penting pada pelaksanaan Budaya *Ngarot*?
18. Apakah ada keterkaitan Budaya *Ngarot* dengan lingkungan pada moral, agama, sosial dan budaya?

*Lampiran 5***PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT DI DESA LELEA**

A. Identifikasi Informan

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah bapak dan ibu berasal dari di Desa Lelea?
2. Sudah berapa kali bapak dan ibu menyaksikan acara Budaya *Ngarot*?
3. Bagaimana manfaat menurut pendapat bapak dan ibu mengenai adanya Budaya *Ngarot* di desa lelea?
4. Bagaimana saran untuk Budaya *Ngarot* kedepannya?
5. Apa makna dari Budaya *Ngarot*?
6. Apa yang menjadi ciri khas Budaya *Ngarot* dengan budaya lainnya?
7. Budaya apa saja yang ada di desa lelea selain Budaya *Ngarot*?
8. Bagaimana bapak dan ibu mendapatkan informasi akan dilaksanakannya Budaya *Ngarot*?
9. Bagaimana cara melestarikan Budaya *Ngarot*?
10. Apakah untuk budaya ngarot memerlukan biaya?

11. Apakah masyarakat sejak dulu mempertahankan Budaya *Ngarot* tersebut dan bagaimana caranya?
12. Apakah ada penyimpangan dari unsur yang ada pada Budaya *Ngarot*?
13. Apa makna dalam Budaya *Ngarot* yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran 6

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PIHAK KECAMATAN
DI DESA LELEA**

A. Identifikasi Informan

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah bapak berasal dari di Desa Lelea?
2. Sudah berapa kali bapak menyaksikan acara Budaya *Ngarot*?
3. Apakah Budaya *Ngarot* memiliki manfaat bagi bidang pendidikan di desa lelea?
4. Apakah pihak kecamatan memiliki peran penting pada Budaya *Ngarot*?
5. Apakah ada keterkaitan Budaya *Ngarot* dengan lingkungan pada moral, agama, sosial dan budaya?
6. Bagaimana manfaat menurut pendapat bapak dari pihak kecamatan mengenai adanya Budaya *Ngarot* di desa lelea?
7. Apa saran dari pihak kecamatan untuk Budaya *Ngarot* kedepannya?
8. Apa makna dari Budaya *Ngarot*?
9. Apa yang menjadi ciri khas Budaya *Ngarot* dengan budaya lainnya?

10. Budaya apa saja yang ada di desa lelea selain Budaya *Ngarot*?
11. Bagaimana bapak mendapatkan informasi akan dilaksanakannya Budaya *Ngarot*?
12. Bagaimana cara melestarikan Budaya *Ngarot*?
13. Apakah ada penyimpangan dari unsur yang ada pada Budaya *Ngarot*?
14. Apa makna dalam Budaya *Ngarot* yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran 7

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK DINAS BUDAYA PARIWISATA
KABUPATEN INDRAMAYU**

A. Identifikasi Informan

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa kali bapak menyaksikan acara Budaya *Ngarot*?
2. Bagaimana peran dinas budaya pariwisata pada Budaya *Ngarot*?
3. Budaya *Ngarot* disahkan oleh dinas budaya pariwisata Pada tahun berapa?
4. Kenapa Budaya *Ngarot* diangkat menjadi budaya nasional?
5. Adakah alokasi dana dari dinas budaya pariwisata untuk pelaksanaan Budaya *Ngarot*?
6. Apakah ada keterkaitan Budaya *Ngarot* dengan lingkungan pada moral, agama, sosial dan budaya?
7. Bagaimana manfaat menurut pendapat bapak dari dinas budaya pariwisata mengenai adanya Budaya *Ngarot* di desa lelea?
8. Apa saran dari dinas budaya pariwisata untuk Budaya *Ngarot* kedepannya?
9. Apa makna dari Budaya *Ngarot* menurut bapak sendiri?

10. Apa yang menjadi ciri khas Budaya *Ngarot* dengan budaya lainnya?
11. Budaya apa saja yang ada di desa lelea selain Budaya *Ngarot*?
12. Bagaimana cara melestarikan dan mempertahankan Budaya *Ngarot* dari dinas budaya pariwisata?
13. Apakah ada penyimpangan dari unsur yang ada pada Budaya *Ngarot*?
14. Apa makna dalam Budaya *Ngarot* yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari?
15. Berasal dari mana saja kesenian hiburan pada acara Budaya *Ngarot*?
16. Bagaimana perkembangan mengenai Budaya *Ngarot* sudah menjadi objek wisata?

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nafiatul hikmah. Lahir di Indramayu pada tanggal 29 juni 1996. Penulis adalah putri dari pasangan suami istri Bunda Ida farida dan Abi bernama Abdul hafidz. Orangtua yang selalu menyayangi, senantiasa membimbing dan mendidik penulis. Penulis lahir dan bertempat tinggal di Desa Kertasemaya, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu.

Penulis menempuh pendidikan TK AT-Thahiryah, sekolah dasar di SDN 1 Kertasemaya (2002-2008), kemudian melanjutkan pendidikan ke MTS As-syamsuriyah (2008-2011). Setelah itu saya melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan masuk ke SMAN 1 Sukagumiwang (2011-2014). Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan tinggi ke Universitas Siliwangi dengan mengambil jurusan pendidikan Geografi. Dalam menempuh gelar S-1, maka penulis menyusun Skripsi yang berjudul “Makna Kearifan Lokal Pada Budaya Ngarot di Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu”.